

## PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN SERTA TINJAUAN TERHADAP KEMAMPUAN BENDAHARA MI CIGINTUNG BANDUNG BARAT

**Shayshay Salma Salsabila**

Univesitas Teknologi Digital, [salmasalsabilaaa6@gmail.com](mailto:salmasalsabilaaa6@gmail.com)

**Bambang Handoko**

[banghan@yahoo.com](mailto:banghan@yahoo.com)

### Abstrak

**Desain\_Metode\_Penelitian** ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang berfokus pada pengelolaan administrasi keuangan sekolah dengan tujuan mengidentifikasi praktik dan potensi perbaikan. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara secara langsung.

**Temuan**\_Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Cigitung melakukan penyusunan rencana anggaran keuangan tahunan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM). Dalam pengelolaan dana pendidikan MI Cigitung berpedoman pada RKAM, dan secara berkala melakukan evaluasi dana setiap 6 (enam) bulan, serta menyusun Laporan Pertanggungjawaban (LPJ). Dalam penelitian ini ditemukan bahwa penyusunan dan pelaporan pengelolaan keuangan dilakukan oleh seseorang yang merangkap sebagai Guru dan Bendahara.

**Implikasi**\_ Oleh karena itu, penulis menyarankan solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang mencakup pelatihan dan pemberdayaan guru, pembagian tugas antar guru yang jelas dan bijaksana, standarisasi prosedur, pengarsipan yang baik, serta pengawasan dan rapat secara rutin.

**Tipe Penelitian**\_ Studi Literatur

**Kata Kunci** : Administrasi Keuangan Sekolah, Sumber Daya Manusia, Efisiensi, Efektivitas.

### I. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran sentral dalam pembangunan suatu negara, dan sekolah menjadi entitas kunci yang membentuk dasar pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia (**Lubis & Ritonga, 2019; Ritonga et al., 2022**). Dalam konteks ini, administrasi keuangan sekolah memegang peran strategis dalam menjamin kelangsungan dan kualitas pendidikan. Pengelolaan administrasi keuangan yang efektif di sekolah menjadi landasan untuk menyediakan sarana, prasarana, serta kegiatan pendidikan yang berkualitas.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh MI Cigitung adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini mengakibatkan pengelolaan administrasi keuangan sekolah dilakukan oleh satu orang yang merangkap sebagai Guru dan Bendahara. Namun perlu diperhatikan bahwa merekrut pegawai baru khusus sebagai Bendahara kemungkinan akan menimbulkan kendala keuangan, dimana pihak sekolah belum tentu dapat membayar honorarium sesuai dengan standar yang seharusnya.

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan fokus pada pengelolaan administrasi keuangan sekolah, bagaimana kemampuan Bendahara mengelolanya, serta seberapa efektif rangkap jabatan pada pengelolaan administrasi keuangan di MI Cigitung. Dengan berfokus pada aspek-aspek tersebut, penulis bertujuan untuk mengidentifikasi praktik dan potensi perbaikan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan di MI Cigitung.

## II. Kajian Teori

Kegiatan administrasi keuangan sekolah melibatkan sejumlah tugas dan tanggung jawab yang ditujukan untuk mengelola dan mengawasi aspek keuangan sekolah dengan cermat. Secara garis besar kegiatan administrasi keuangan meliputi penerimaan dan pengeluaran sekolah. Dengan demikian, siklus ini mencerminkan perjalanan dana dari penerimaan awal hingga pertanggungjawaban akhir, melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan akuntabilitas sesuai dengan regulasi yang berlaku (**Bakar et al., 2022**).

Segala sesuatu yang berkaitan dengan uang harus dicatat dengan akurat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk buku kas tabelaris, buku penerimaan SPP, dan dokumen lainnya. Praktik pembukuan yang akurat dan sesuai peraturan memberikan dasar yang kuat untuk memantau dan memeriksa setiap transaksi keuangan, menjaga keteraturan administratif, serta memastikan akuntabilitas yang efektif dalam pengelolaan dana.

Dalam pengelolaan administrasi keuangan sekolah perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang diatur oleh Undang-undang No 20 Tahun 2003, khususnya sebagaimana tertuang dalam Pasal 48. Pasal ini menekankan bahwa pengelolaan dana pendidikan harus didasarkan pada standar pemerataan, produktivitas, transparansi, dan tanggung jawab publik. Selain itu, penekanan pada standar efektivitas juga menjadi hal yang patut diperhatikan dalam pengawasan dana sekolah. Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, sekolah dapat mencapai pengelolaan dana yang lebih baik, memberikan manfaat yang merata, efisien, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan secara publik (**Rahmawati et al., 2022**).

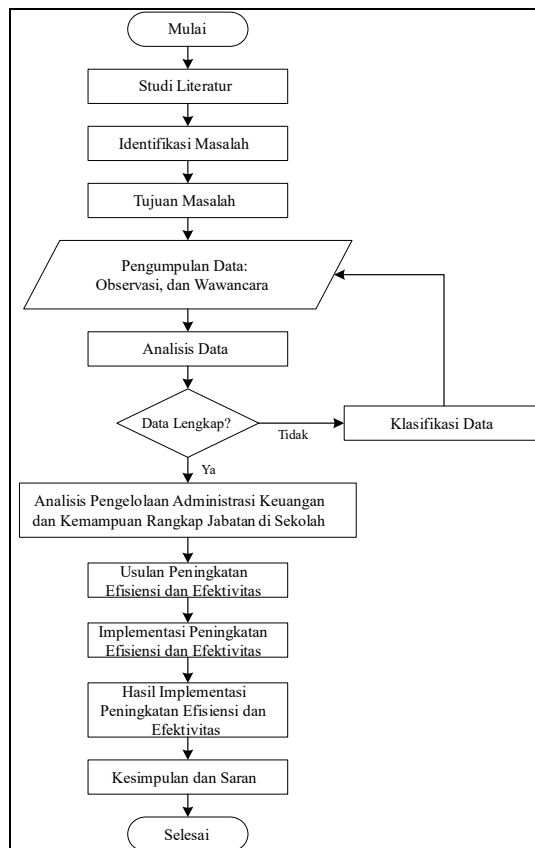
Bendahara sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan sekolah. Tugas utama bendahara adalah mengelola penerimaan dan pengeluaran dana sekolah serta menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Bendahara bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan dicatat dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Menurut Sekretaris Jenderal Kementerian Agama, Nur Syam (2018) saat membuka kegiatan Sertifikasi Bendahara di Jakarta mengemukakan 4 (empat) hal yang harus dimiliki oleh Bendahara, diantaranya adalah pengetahuan standar mengenai akuntansi, kecakapan standar dalam pengoperasian aplikasi keuangan, standar responsif, dan integritas.

## III. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan fokus utama pada teknik observasi dan wawancara mendalam untuk memahami perspektif dan pengalaman individu, serta penyebaran kuesioner untuk menilai seberapa efektif rangkap jabatan pada pengelolaan administrasi keuangan di MI Cigitung. Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber yakni Bapak Dedih Romansyah, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah MI Cigitung dan Ibu Dedeh Winingsih, S.Pd.i selaku Bendahara, dan juga Staf Guru di MI Cigitung. Dalam analisis data kualitatif, penulis melakukan 3 (tiga) kegiatan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/*review*.

Di bawah ini merupakan prosedur penelitian yang digambarkan dalam bentuk *Flowchart* di bawah ini:

**Gambar 1 Flowchart Prosedur Penelitian**



#### IV. Hasil Dan Pembahasan

##### 1. Perencanaan Penganggaran MI Cigintung

Dalam pengelolaan biaya sekolah, langkah pertama adalah perencanaan penganggaran yang dilakukan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM). Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan Dedeh Winingsih, S.Pd.i, selaku Bendahara dan Guru MI Cigintung bahwa RKAM merupakan forum untuk menyusun rencana anggaran pembiayaan selama satu tahun ke depan. Sejak awal tahun pelajaran, sekolah telah menyusun rencana anggaran yang fokus pada beberapa aspek, seperti honor guru, perbaikan sarana dan prasarana sekolah, serta pengadaan media atau sarana pembelajaran, termasuk kebutuhan seperti ATK dan perlengkapan lainnya. Proses perencanaan ini menjadi landasan untuk mengelola biaya sekolah dengan efektif dan transparan sepanjang tahun ajaran (Sukma et al., 2023).

##### 2. Sumber Anggaran MI Cigintung

Anggaran keuangan sekolah yang diperoleh MI Cigintung sepenuhnya bersumber dari Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang berarti sekolah tidak menarik biaya tambahan atau mengenakan iuran kepada siswa. Sistem ini mencerminkan pendanaan sekolah yang sepenuhnya tergantung pada dana BOS, tanpa mengandalkan penerimaan dari sumber keuangan lain atau kontribusi siswa.

### **3. Implementasi/Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan**

Seperti yang dikatakan oleh informan Dedeh Winingsih, S.Pd.i, selaku bendahara dan guru MI Cigitung bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan di MI Cigitung diselaraskan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) yang telah disusun pada awal tahun ajaran. Upaya maksimal dilakukan oleh MI Cigitung atau pihak sekolah untuk memastikan bahwa pengelolaan pembiayaan tetap sesuai dengan RKAM atau rencana awal anggaran.

Kemudian untuk pelaksanaan pembiayaan pendidikan di MI Cigitung melibatkan pendapatan dari Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dialokasikan untuk berbagai jenis belanja sekolah, yaitu pembayaran honor guru, yang dilakukan secara rutin setiap bulan, perbaikan sarana dan prasarana sekolah, dan juga untuk pengadaan media pembelajaran atau sarana pembelajaran seperti ATK dan perlengkapan pendidikan lainnya.

### **4. Evaluasi Pembiayaan Pendidikan**

Berdasarkan wawancara kepada Bendahara, bahwa secara rutin MI Cigitung melakukan evaluasi pembiayaan pendidikan setiap 6 (enam) bulan sekali, yang diikuti dengan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) kepada Kementerian Agama (KEMENAG). Dalam LPJ tersebut, MI Cigitung menunjukkan bukti-bukti pengeluaran keuangan yang tercatat dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Setiap detail pengeluaran di laporkan tanpa terkecuali melalui sistem pelaporan e-RKAM online.

### **5. Penyusun, Pengawasan dan Pertanggungjawaban Anggaran Sekolah**

Proses penyusunan anggaran dan sistem pengawasan di MI Cigitung melibatkan partisipasi semua anggota guru, di mana mereka secara aktif terlibat dalam merencanakan anggaran dan melakukan pengawasan untuk berbagai keperluan.

Dalam proses pertanggungjawaban anggaran, seperti yang disebutkan Bendahara bahwa pelaporan secara rutin dilakukan oleh Bendahara dan Kepala Sekolah di MI Cigitung. Keduanya bertanggung jawab untuk melaporkan semua pengeluaran dari Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pusat. Proses pelaporan mencakup dokumentasi tanda bukti transaksi keuangan dan pertanggungjawaban lainnya.

### **6. Kemampuan Bendahara Dengan Rangkap Jabatan Terhadap Proses Pengelolaan Administrasi Keuangan**

Tugas bendahara sekolah diantaranya adalah mengelola penerimaan, mengelola pengeluaran, menyusun laporan keuangan, memastikan kepatuhan, mengawasi penggunaan dana, serta membantu kepala sekolah dalam mengadministrasikan pengelolaan keuangan sekolah.

Di MI Cigitung sendiri Ibu Dedeh Winingsih, S.Pd.i, selaku Bendahara memiliki kualifikasi yang memenuhi standar sebagaimana yang di ungkapkan oleh Nur Syam selaku Sekretaris Jenderal Kementerian Agama yaitu mencakup pengetahuan standar mengenai akuntansi, kecakapan standar dalam pengoperasian aplikasi keuangan, standar responsif, dan integritas.

## 7. Efektivitas Rangkap Jabatan Pada Pengelolaan Administrasi Keuangan Sekolah di MI Cigintung

Dalam penelitian lanjutan, penulis mengadakan penyebaran kuesioner untuk menilai bendahara dengan rangkap jabatan dalam mengelola administrasi keuangan sekolah di MI Cigintung.

Data ini diperoleh melalui 5 (lima) pertanyaan kuesioner yang diajukan kepada 6 (enam) orang responden. Responden ini terdiri dari guru-guru MI Cigintung selain Ibu Dedeh Winingsih, S.Pd.i. Berikut adalah pertanyaan yang diajukan oleh penulis:

1. Bagaimana kemampuan Bendahara dengan rangkap jabatan dalam mengelola administrasi keuangan di MI Cigintung? Apakah Efektif?
2. Bagaimana ketepatan waktu Bendahara dengan rangkap jabatan dalam pengelolaan administrasi keuangan sekolah? Apakah Efektif?
3. Bagaimana kemampuan Bendahara dengan rangkap jabatan dalam membagi waktu dan kepentingan? Apakah Efektif?
4. Bagaimana kemampuan Bendahara dengan rangkap jabatan dalam memenuhi kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar? Apakah Efektif?
5. Bagaimana kecepatan layanan pertanggungjawaban antara pengelolaan administrasi keuangan sekolah dan kegiatan belajar mengajar? Apakah Efektif?

Dari hasil penyebaran kuesioner yang penulis lakukan terhadap 6 (enam) orang responden mengenai efektivitas rangkap jabatan pada pengelolaan administrasi keuangan sekolah di MI Cigintung, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1 Efektivitas Rangkap Jabatan Pada Pengelolaan Administrasi Keuangan Sekolah Di MI Cigintung**

Pernyataan Responden	Skor				
	SE	E	N	TE	STE
1	-	6	-	-	-
2	-	5	1	-	-
3	-	4	2	-	-
4	-	5	1	-	-
5	-	4	2	-	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>24</b>	<b>6</b>	-	-
<b>Persentase</b>	-	<b>87%</b>	<b>13%</b>	-	-

Secara keseluruhan, hasil angket/kuesioner menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa variasi dalam pandangan responden, mayoritas menilai bahwa Bendahara dengan rangkap jabatan di MI Cigintung mampu menjalankan tugasnya dengan efektif. Bendahara tersebut dinilai efektif dalam mengelola administrasi keuangan, memberikan layanan pertanggungjawaban, memenuhi kebutuhan kegiatan belajar mengajar, membagi waktu dan kepentingan, serta menjaga ketepatan waktu dalam tugas-tugasnya.

## V. Penutup

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menggambarkan bahwa pada MI Cigitung ini sudah cukup baik dan terbilang cukup terstruktur dalam pengelolaan administrasi keuangan sekolah. Terdapat langkah-langkah yang jelas dalam perencanaan penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran, evaluasi anggaran, hingga pelaporan anggaran. Kemudian Bendahara dengan rangkap jabatan di MI Cigitung memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai tugas dan tanggungjawabnya terkait pengelolaan administrasi keuangan. Berdasarkan hasil kuesioner mengenai efektivitas rangkap jabatan pada pengelolaan administrasi keuangan di MI Cigitung, dapat disimpulkan bahwa hal tersebut adalah hal efektif. Dengan hasil menunjukkan bahwa jawaban terbanyak adalah efektif sekitar 87% dari total 100%.

Oleh karena itu, penulis membuat rekomendasi atau usulan berdasarkan kondisi MI Cigitung dengan mempertimbangkan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dan tantangan finansial yang mungkin muncul saat merekrut karyawan baru sebagai bendahara. Usulan tersebut diantaranya adalah pelatihan dan pemberdayaan guru, pembagian tugas yang jelas, standarisasi prosedur, sistem pengarsipan yang baik, serta pengawasan dan rapat secara rutin.

## Daftar Pustaka

- Al, H., Sembiring, Z., Prana, R. R., Manajemen, P., Tinggi, S., Sukma, I. M., & Lubis, M. J. S. (2023). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Sekolah Dasar. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3673>
- Keuangan, M. A., Spesial, B., Untuk, J., & Kasuwari, P. (2022). ISSN: 2746-6507. 3(3), 105–117.
- Lubis, Y. W., & Ritonga, A. A. (2019). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 144–158. <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Rahmawati, Y. H., Erny Roesminingsih, & Nunuk Hariyati. (2022). Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Lab Unesa). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 38–49. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.661>
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>